

INTISARI

Kemajuan teknologi digital telah mengubah pola penyebaran informasi dan memperkuat peran media massa sebagai pembentuk opini publik. Hal ini menjadi semakin penting dalam skala global, ketika media internasional seperti CNN Arabic memiliki kapasitas untuk menonjolkan isu-isu kenegaraan dan tokoh politik, termasuk dinamika transisi kekuasaan di Suriah. Penelitian ini berfokus pada analisis pembingkai yang dilakukan oleh CNN Arabic terhadap Ahmad Husain asy-Syara' sebagai pemimpin baru Suriah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis teori pembingkai model Robert Entman, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perangkat pembingkai yang digunakan oleh CNN Arabic dalam membentuk narasi tertentu. Pendekatan ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena teori yang digunakan tidak banyak untuk penelitian linguistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CNN Arabic berkontribusi dalam mengarahkan pembaca untuk berfokus pada citra asy-Syara' sebagai seorang dengan masa lalu militan. Narasi yang disampaikan tampak objektif, tetapi tetap memilih bagian-bagian yang menegaskan arah *framing* untuk memunculkan skeptisisme terhadap sosoknya; apakah asy-Syara' bisa menjadi seorang pemimpin yang merangkul semua pihak atau akankah kembali menjadi seorang seperti di masa lalu militannya yang membuat publik dan aktor internasional memandangnya dengan rasa ragu.

Kata kunci: Pembingkai, CNN Arabic, Ahmad Husain asy-Syara', Suriah.

ABSTRACT

The developments in digital technology have changed the pattern of information dissemination and strengthened the role of mass media as a shaper of public opinion. This is becoming increasingly important on a global scale, as international media such as CNN Arabic have the capacity to make state issues and political figures more salient, including the dynamics of the power transition in Syria. This study focuses on the analysis of CNN Arabic's framing of Ahmad Husain asy-Syara' as Syria's new leader. Using a qualitative approach based on Robert Entman's framing theory, this study aims to identify the framing devices used by CNN Arabic in shaping certain narratives. This approach differs from previous research because the theory used is not extensively researched in linguistics. The results of this study indicate that CNN Arabic contributes to directing readers to focus on the image of asy-Syara' as a man with a militant past. The narrative presented appears objective, but still selects parts that confirm the framing direction to raise skepticism about his figure; whether asy-Syara' can become a leader who embraces all parties or will he return to the role of his militant past that made the public and international actors view him with doubt.

Keywords: Framing, CNN Arabic, Ahmad Husain asy-Syara', Syria.

ملخص

لقد غيّرت التطورات في التكنولوجيا الرقمية نمط نشر المعلومات وعززت دور وسائل الإعلام الجماهيرية كمشكّل للرأي العام. ويزداد هذا الأمر أهمية على نطاق عالمي، حيث تتمتع وسائل الإعلام الدولية مثل CNN العربية بالقدرة على تسليط الضوء لقضايا الدولة والشخصيات السياسية، بما في ذلك ديناميكيات انتقال السلطة في سوريا. تركز هذه الدراسة على تحليل تأطير CNN العربية لأحمد حسن الشرع كزعيم جديد لسوريا. وباستخدام نهج نوعي قائم على نظرية التأطير لروبرت إنتمان، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أدوات التأطير التي تستخدمها CNN العربية في تشكيل بعض الروايات. ويختلف هذا النهج عن الأبحاث السابقة لأن النظرية المستخدمة لم يتم البحث فيها على نطاق واسع في علم اللغة. وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن CNN العربية تساهم في توجيه القراء للتركيز على صورة الشرع كرجل ذي ماضٍ متشدد. ويبدو السرد المقدم موضوعياً، لكنه لا يزال يختار أجزاءً تؤكد اتجاه التأطير لإثارة الشكوك حول شخصيته؛ فهل يستطيع الشرع أن يصبح زعيماً يحتضن كل الأطراف أم أنه سيعود إلى دوره النضالي الذي جعل الرأي العام والأطراف الدولية تنظر إليه بعين الشك.

الكلمات الدلالية: التأطير، CNN بالعربية، أحمد حسين الشرع، سوريا.